

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di Rumah Sakit Umum Sidoarjo maka dengan pendekatan metode *Balanced Scorecard* dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja perusahaan sebagai berikut:

5.1.1 Perspektif Financial

Menunjukkan bahwa terdapat dua KPI yang memiliki tingkat kepentingan berbeda yakni 0,60 untuk persentase efektivitas *Return On Asset* (ROA) dan 0,99 untuk prosentase efektivitas *Return On Investment*(ROI). Dari hasil pembobotan tersebut mencerminkan bahwa pihak rumah sakit memiliki fokus dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh berbagai bidang di dalam rumah sakit.

5.1.2 Perspektif Customer

Ada lima KPI yang memiliki nilai bobot yang sama sekaligus yang dianggap memiliki tingkat kepentingan paling tinggi dengan nilai bobot 0,842 yakni dalam pelayanan customer di rumah sakit, 0,814 yakni dalam bidang kecepatan terhadap customer di rumah sakit, 0,71 yaitu kepuasan terhadap pihak rumah sakit, 0,665 yaitu layanan di berikan terhadap customer rumah sakit, dan 0,706 di diteksi penyakit yang dini dilakukan terhadap customer.

5.1.3 Perspektif Internal Business Process

Menunjukkan bahwa KPI jumlah agenda internalisasi informasi menjadi utama dengan nilai bobot 0,881. Setelah itu prosentase waktu tunggu termasuk salah satu proses bisnis dengan nilai bobot 0,859. Berikutnya adalah jumlah akses yang mudah dengan nilai bobot 0,83. Disusul dengan prosentase service rumah sakit dengan nilai 0,759. nilai bobot 0,754 yakni dalam komunikasi di rumah sakit, nilai bobot 0,578 yakni dalam processing time di rumah sakit, Sedangkan tingkat kepentingan yang memiliki prioritas terkecil adalah prosentase nonprocessing time dengan nilai bobot 0,569. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada perspektif internal business process memiliki prioritas untuk meningkatkan jumlah internalisasi kinerja rumah sakit

5.1.4 Perspektif pembelajaran.

Berdasarkan hasil pembobotan pada perspektif pembelajaran menunjukkan bahwa KPI prosentase pegawai rumah sakit pada Bimbingan para medis adalah prioritas utama dengan nilai bobot 0,827. Disusul dengan jumlah pengarahan para medis 0,775. Selain itu terdapat juga nilai bobot 0,709 terhadap komitmen personal, pada nilai ketersediaan fulltainer para maedis dengan jumlah 0,655, dan sedangkan untuk kesesuaian standart kelas rumah sakit dengan nilai 0,591, berdasarkan nilai bobot pada fariabel pembelajaran. bahwa pembelajaran terhadap para medis diperlukan, terutama dalam pembimbingan para medis.

5.1.5 Perspektif pertumbuhan

Berdasarkan hasil pembobotan pada perspektif pertumbuhan menunjukkan bahwa KPI prosentase Motivasi rumah sakit pada Bimbingan para medis adalah prioritas

utama dengan nilai bobot 0,814. Pada nilai peningkatan kebabilitas personal para medis dengan jumlah 0,599 Dari hasil pembobotan tersebut bahwa pihak rumah sakit selaku objek amatan memiliki fokus dalam motivasi pertumbuhan yang diperlukan oleh berbagai rumah sakit.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator dari balanced scorecard bisa menjadi rujukan untuk kemajuan perusahaan kedepannya.
2. Hasil modifikasi uji kesesuaian data membuat model jadi bagus, semoga hasil model bisa menjadi rujukan.